

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Video game merupakan sebuah permainan yang dimainkan dengan memanipulasi gambar yang diproduksi oleh komputer secara elektronik pada monitor atau perangkat *display* lain. Pemain dapat memasukkan *input* menggunakan tombol atau sensor, yang kemudian akan diolah menjadi *output* berupa *audio* atau *visual* dengan format digital. Video game Pada masa-masa awal perkembangan industri video game, tercipta beberapa *game* sederhana seperti *noughts and crosses* (silang-bulat-silang) yang dimainkan menggunakan komputer ESDAC (*Electronic Delay Storage Automatic Calculator*) dan "Tennis for Two" yang dimainkan dengan osiloskop.

Video game hadir dengan berbagai *genre*, mulai dari *adventure*, *platformer*, *shooter*, hingga *racing*. *Genre game* yang terbilang cukup menarik adalah *visual novel* dan *dating simulator*. Kedua *genre* tersebut memiliki presentasi visual yang mirip dengan ilustrasi latar belakang dan karakter yang menawan. Walaupun demikian, perbedaan yang mendasar pada dua *genre* tersebut adalah *visual novel* yang berfokus pada elemen naratif dan *dating simulator* yang berfokus pada elemen statistik.

Game engine dibutuhkan untuk membuat video game. Ada beragam jenis dan variasi *game engine* yang tersedia di pasaran, seperti Ren'Py, Game Maker Studio, dan Unreal Engine. Salah satu *game engine* yang menjadi primadona adalah Unity dengan keberhasilan menguasai pasar *game* dalam berbagai *platform* hingga lebih dari 50% pada tahun 2021. Unity dapat digunakan untuk memproduksi *game* dalam berbagai *platform*, seperti *PC*, *mobile*, serta *konsol*. Unity juga dilengkapi dengan pilihan aktivasi *personal license* yang membuat *game engine* ini dapat diakses dengan mudah bagi developer pemula atau penghobi secara gratis.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian mengenai bagaimana proses pembuatan video game menggunakan Unity dengan membuat

sebuah *game* berjudul “Eva’s Virtual Dating Sim”. *Game* tersebut merupakan *game* naratif 2D dengan genre *dating simulator* dan *visual novel*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu diteliti pembuatan *game* “Eva’s Virtual Dating Sim” menggunakan Unity sebagai *game engine*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis menetapkan beberapa batasan untuk mempersempit pembahasan. Batasan-batasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Pembahasan hanya akan terfokus pada proses pembuatan *game* menggunakan Unity 2019.
- Game* hanya akan dibuat untuk *platform Windows PC*.
- Metode GDLC (*Game Development Life Cycle*) yang digunakan hanya dalam satu siklus.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan laporan ini adalah menghasilkan video *game* 2D dengan genre *visual novel* dan *dating sim* berjudul “Eva’s Virtual Dating Sim” dan memanfaatkan Unity sebagai *game engine*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dirasakan dari hasil laporan ini adalah terciptanya sebuah video *game* berjudul “Eva’s Virtual Dating Sim” yang dapat dimainkan melalui *platform Windows PC*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis akan menggunakan sistematika penulisan dalam penulisan laporan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, berisi penguraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud serta tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi penjelasan teori pendukung mengenai video game, Unity engine sebagai *tool* utama yang digunakan untuk membuat “Eva’s Virtual Dating Sim” serta genre *visual novel* dan *dating simulator* dalam video game.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi penjelasan mengenai ide utama “Eva’s Virtual Dating Sim”, analisis kebutuhan, serta metode yang akan digunakan untuk membuat game menggunakan Unity.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi pembahasan bagaimana proses pembuatan “Eva’s Virtual Dating Sim” menggunakan Unity.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penulisan laporan ini.

